REFORM : Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya
Volume 05, Number 03, 2022 pp. 17- 20
P-ISSN: 2580-0310 | E-ISSN: 2807-3355
Open Access:

Melestarikan Budaya Lokal, Edukasi Karakter Harga Diri Wanita (Studi Kasus Arti Cincin Sujud, Budaya Suku Lembak Kota Padang, Rejang Lebong)

Ana Maryati[1*]
[1]Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curupan
amaryati@iaincurup.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:
Received September 10, 2022
Revised September 5, 2022
Accepted Oktober 12, 2022
Available online Oktober 20, 2022

Kata Kunci: Budaya Lokal; Edukasi; Karakter

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya bangsa Indonesia, terutama dalam harga diri wanita di Arti Cincin Sujud, Budaya Suku Lembak Kota Padang, Rejang Lebong, menggunakan jenis penelitian Field research yaitu penelitian lapangan dalam artian penulis mengadakan penelitian di dalam masyarakat melalui orang-orang yang dianggap lebih tahu mengenai permasalahan tersebut. Lokasi penelitian difokuskan pada kecamatan kota Padang. Melalui pendekatan Historis seseorang memasuki keadaan yang sebenarnya berkenaan dengan penerapan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. Data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama. Dalam penelitian ini digunakan tehnik wawancara (interview) pedoman ini secara mendalam dengan menggunakan pokok permasalahan. Hasil penelitian ini adalah budaya Lokal, Edukasi Karakter Harga Diri Wanitadi Budaya Suku Lembak Kota Padang, sudang tidak terlalu dikenal oleh masyarakat karena sudah tidak di lestarikan, yang disebabkan oleh berkembangnya zaman yang semakin modern, dan anak remaja semakin melupakan budaya yang sudah ditanamkan oleh nenek moyang pada zaman dahulu, dengan adanya upaya untuk mengingatkan kembali budaya tersebut dilakukan beberapa tahap yaitu dengan cara memberikan pengetahuan tentang budaya yang sudah mulai redup dengan menggunakan pendekatan feminisme yang berhubungan dengan ketidak adilan gender.

1. Pendahuluan

Di tengah era globalisasi saat ini dan arusinformasi yang semakin deras masuk kedalam kehidupan kita saat inibegitu banyak budaya asing yang masukserta dijadikan contoh serta di ikuti oleh generasi muda saat ini padahal belum tentu cocok untuk mereka, sementara adat budaya sendiri yang ada malah tersingkirkan hal ini mengakibat adat serta budaya yang ada saat ini menjadi sepi peminatnya serta lama kelamaan budaya ini akan hilang bila tidak dipelajari. Indonesia adalah negara kepulauan yang terletak pada garis khatulistiwa, di antara samudera Fasifik dan samudra Hindia. Indonesia memiliki letak strategis dalam aspek perekonomian karena terletak pada jalur perdagangan dunia

REFORM : Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya
Volume 05, Number 03, 2022 pp. 17 - 20
P-ISSN: 2580-0310 | E-ISSN: 2807-3355
Open Access:

yaitu antara pedagang dunia Timur dan pedagang dunia Barat. Sehingga tidak mengherankan apabila Indonesia memiliki keberanekaragaman bahasa, adat istiadat, suku maupun budaya yang disebabkan telah terjadinya interaksi masyarakat lokal dan orang pendatang. Penduduk Indonesia merupakan penduduk majemuk dengan asal dari berbagai pulau-pulau yang beraneka ragam adat budaya dan bahasa yang dimiliki Indonesia inilah sehingga tidak sedikit dari berbagai latar belakang yang berbeda menganggap Indonesia merupakan negara yang unik. Hal ini terlihat dari banyaknya suku, adatistiadat, agama bahasa dan budaya yang dijadikan sebagai bentuk perbedaan namun mampu disatukan dalam satu ikatan saling menghargai antar sesama. Setiap masyarakat memiliki karakter tersendiri yang berbeda dengan karakter yang dimiliki masyarakat lain. Generasi muda sebagai penerus bangsa seyogyanya dapat melestarikan kebudayaan serta adat istiadat yang didalamnya terdapat petata petiti yang filosopinya mengambarkan kearifan lokal yang didalamnya terdapat nilai yangbaik untuk pegangan hidup serta moral bagi generasi muda Menurut E.B. Tylor, bahwa kebudayaan adalah kompleks yang mencakup, pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat dan lain kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat (Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, 2014).

Masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang yang relatif mandiri, yang hidup bersama-sama cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan sama, dan melakukan sebagian besar kegiatanya dalam kelompok tertentu (Arif Satria, 2015) Manusia adalah makhluk yang berkebudayaan di muka bumi ini. Kebudayaan ini diwariskan dari satu generasi ke genari berikutnya. Dengan demikian, kebudayaan merupakan warisan sosial yang berupa tradisi atau adat isitiadat. Menurut kontjaranigrat bahwa semua kebudayaan di dunia terdapat tujuh unsur kebudayaan yang disebut kebudayaan yang universal ebudayaan menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat sebagai bentuk perkembangan dan terintegrasi sebagai ciri hidup masyarakat berupa tradisi ataupun kebiasaan yang mengakar dalam masyarakat. Suatu tradisi masyarakat yang pada hakekatnya merupakan warisan dari pada leluhur yang merupakan bagian dari budaya bangsa. Hal ini berguna sebagai strategi untuk menjamin eksistensi bangsa, membentuk dan mengembangkan kepribadian serta menata kehidupan bangsa (A. Rahim meme, 1978).

Disaat sekarang wanita di daerah tersebut, byk melupakan arti sebuah pentingnya kehormatan (keperawanan), baik dari sisi sosial kemasyarakatan dan sisi Agama, padahal sesungguhnya ada budaya lokal masyarakat disana..yg sangat menghormati itu..maka ada tradisi cincin sujud. Itu istilah. Sebuah cincin pemberian dari seorang laki2 yg sudah jd suami ..setelah mendapati istrinya masih dlm keadaan gadis (virgin). Ritual yg dilakukan adalah, setelah menghabiskan MLM pertamanya, pagi harinya sang suami menghampiri sang ibu mertua, untuk memberikan cincin sujud tersebut, jadi cincin itu untuk ibu mertua, BKN istrinya, dg mengucapkan rasa terimakasi Krn sudah mendidik, menjaga anak gadisnya dg baik, sampai menjadi tanggung jawab dia mulai saat itu, dan sang ibu pun memasak nasi kuning dg atribut tumpengnya Makanannya (aslinya itu harus ada dg hati kambing) tuk disuapkankan ke mulut anak menantunya tadi..di ikuti oleh keluarga terdekat lainnya Jika ritual itu tidak terjadi dirumah sang pengantin dipagi harinya, maka masyarakat akan menghukum kalo anaknya sudah tidak suci lagi (tidak bisa jaga diri). Hikmahnya jika ini dilakukan maka solusi pergaulan bebas, atau sex bebas dapat terhindar. Berdasarkan paparan di atas maka tujuan penelitian ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat

REFORM : Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya
Volume 05, Number 03, 2022 pp. 17- 20
P-ISSN: 2580-0310 | E-ISSN: 2807-3355
Open Access:

tentang pentingnya pelestarian budaya bangsa Indonesia, terutama dalam harga diri wanita di Arti Cincin Sujud, Budaya Suku Lembak Kota Padang, Rejang Lebong.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Field research yaitu penelitian lapangan dalam artian penulis mengadakan penelitian di dalam masyarakat melalui orang-orang yang dianggap lebih tahu mengenai permasalahan tersebut. Lokasi penelitian difokuskan pada kecamatan kota Padang. Melalui pendekatan Historis seseorang memasuki keadaan yang sebenarnya berkenaan dengan penerapan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. Data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama. Dalam penelitian ini digunakan tehnik wawancara (interview) pedoman ini secara mendalam dengan menggunakan pokok permasalahan. Pada prinsipnya metode analisis data adalah salah satu langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk menganalisis hasil temuan data yang telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang telah ditetapkan. Dalam pengolahan data digunakan metodemetode sebagai berikut, induktif, deduktif dan komparatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti akan diulas dibawah ini. Menurut Ibu suba'ah (70 tahun) yang berasal dari Bedeng ss yang memiliki profesi pedagang dengantujuh orang anak, 4 orang anak gadis, mengatakan bahwa kurang tau tentang budaya tersebut, karena pada zaman ini sudah ngak ada adat seperti itu. Selanjutnya ibu Zubaidah (68 tahun) yang berasal dari Deratidengan profesi petani dengan 8 orang anak , 4 orang anak gadis, menagatakan selama ini anak saya tidak pernah saya perkenalkan tradisi tersebut, karena sekarang sudah modern jadi setiap anak memiliki hak, apalagi ada UndangUndang perlindungan Anak jadi aman.

Selanjutnya ibu cahaya (60 tahun) yang berasal dari Kota Padang, profesi pedagang, dengan 5 orang anak 2 anak gadisnya suka rami, buk Ida (75 tahun) orang anak, 2 anak gadisnya. Nyoya Syakyekarti (72 tahun) berasal dari Taba Anyar, dengan 5 orang anak 2 perempuan.Tanjung gelang. Ibu muslimah (kepala sekolah) disini sudah banyak pendatang, transmigran dari Jawa. Jadi penduduk asli sangat sedikit ..disini sudah mulai tidak ada yang tau dengan budaya tersebut.Jadi kebanyakan masyarakat tidak tau hal tersebut, Adapun langkah awal peneliti memperkenalkan buda tersebut kepada para remaja yang menjadi masyarakat tersebut, agar para remaja tau beberapa budaya yang ada di masyarakat yang telah mulai punah dengan adanya zaman modern. Dengan cara memberikan pencerahan dan melestarikan budaya tersebut sedikit tidak masyarakat masih dapat melestarikannya dan melakukannya kepada anak-anak mereka nanti Salah satu upaya dalam rangka pelestarian Suku Lembak Kota Padang adalah dengan mengedukasi masyarakat melalui kegiatan sosialisasi maupun pelatihan. Pelatihan yang berkaitan

REFORM : Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya
Volume 05, Number 03, 2022 pp. 17 - 20
P-ISSN: 2580-0310 | E-ISSN: 2807-3355
Open Access:

dengan budaya yang ada di masyarakat, seringkali dilaksanakan dalam rangka memberi pengetahuan baru maupun meningkatkan keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya.

Pendekatan pelatihan partisipatori dinilai efektif untuk meningkatkan semua yang berkaitan dengan tradis.Materi yang disampaikan pada kegiatan pelatihan bersumber pada buku yang telah ada yang membahs tentang budaya dengan kajian feminisme sosial. Pemilihan dasar sumber materi merupakan hal penting karena bagi orang yang awam mengenai budaya tersebut, perlu mendapatkan wawasan yang jelas dan benar mengenai bagaimana sebuah pendidikan karakter tetanam dalam sebuah budaya melalui tahapan-tahapan dalam pembuatannya. Hal ini akan mempengaruhi interpretasi peserta dan penilaian peserta terhadap sebuah hasil yang diinginkan.

4. Simpulan

Berdasarkan paparan hasil di atas sangat jelas bahwa budaya Lokal, Edukasi Karakter Harga Diri Wanitadi Budaya Suku Lembak Kota Padang, sudang tidak terlalu dikenal oleh masyarakat karena sudah tidak di lestarikan, yang disebabkan oleh berkembangnya zaman yang semakin modern, dan anak remaja semakin melupakan budaya yang sudah ditanamkan oleh nenek moyang pada zaman dahulu, dengan adanya upaya untuk mengingatkan kembali budaya tersebut dilakukan beberapa tahap yaitu dengan cara memberikan pengetahuan tentang budaya yang sudah mulai redup dengan menggunakan pendekatan feminisme yang berhubungan dengan ketidak adilan gender.

Kembalilah hidupkan tradisi-tradisi terkesan jadul dimata anak muda hari ini, akantetapi didalamnya ada penanaman nilai karakter yg dahsya dan sangat penting untuk memajukan anak muda.

5. Daftar Pustaka

Ari Susandi, dkk, (2016), Pengimplementasian Pendidikan Karakter Terhadap Budaya Daerah Untuk Melestarikan Kerafiran Lokal Dalam Menghadapi Mea, FKIP E. Proseding.

ABD.Rahim, SP, M.Si dan Diah Retno Dwi Hastuti, S.P M.Si, pengantar Teori, dan Kasus, Ekonometrika Pertanian.

Arif Satria, Pesisir dan Laut untuk Rakyat , (Bogor : IPBPress Kampus IPB Darmaga Bogor, 2009).

Aris Siswati, dkk, (2020), Pelestarian Budaya Lokal melalui Edukasi Pengenalan Batik Tulis Khas Kabupaten Malang bagi Kelompok PKK, LPPM UNMER MALANG. Vol.5(3) November2020, 249-256